

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi mangandung yang dilakukan pada kompetisi yang diselenggarakan di museum T.B Silalahi Center sudah mengalami modifikasi. Modifikasi tersebut dapat digambarkan melalui hal-hal yang diteliti sebagai berikut.

1. Tujuan penelenggara festival budaya batak membuat tradisi mangandung dijadikan sebuah kompetisi di festival budaya batak di T.B Silalahi Center adalah bahwa para pegiat tradisi budaya batak yang peduli dengan pelestarian budaya adat batak Toba. Mereka menginginkan adanya regenerasi melalui kegiatan kompetisi mangandung yang dilakukan sebagai sarana untuk melibatkan generasi muda mengapresiasi tradisi asli mangandung.
2. Kegiatan mangandung yang dilakukan di dalam kompetisi membutuhkan sebuah sarana untuk menghadirkan atmosfer kesedihan sehingga panitia penyelenggara festival budaya batak memodifikasi kompetisi tersebut dengan membuat konten lirik yang mengekspresikan ungkapan kesedihan atas kerusakan yang terjadi di Danau Toba. Modifikasi tersebut menyebabkan diperlukannya kriteria penilaian penjurian yang mengarah pada kemampuan melafalkan syair dengan jelas selaras dengan pilihan melodi yang dibawakan. Para juri menekankan pada kemampuan pangandung yang mampu

menempatkan nada dan pembawaan cengkok untuk menampilkan ekspresi kesedihan yang menyayat hati.

B. Saran

Penelitian ini dilakukan berdasarkan data sekunder yang ditemukan dari akun youtube Yayasan T.B Silalahi Center. Dokumentasi tersebut menunjukkan bahwa kompetisi mangandung yang diadakan adalah kompetisi yang diselenggarakan pada tahun 2019. Meskipun penelitian ini dapat melacak kepada narasumber penting yaitu pihak penyelenggara kompetisi, juri kompetisi, dan pemenang kompetisi mangandung, data yang dihasilkan belum cukup akurat untuk menggambarkan aspek penilaian kompetisi khususnya aspek musikal. Oleh karena itu, penelitian ini bisa di kembangkan dengan meninjau secara langsung penyelenggaraan kompetisi mangandung di masa yang akan datang untuk mendapatkan indikator kriteria penilaian yang lebih terperinci dengan mengamati proses berlangsungnya kompetisi sehingga bisa mendapatkan data tidak hanya dari pemenang kompetisi tetapi juga dari para peserta yang terlibat dalam kompetisi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, J., & Ramadania, F. (2019). Nilai Budaya dalam Nyanyian Balian pada Upacara Perkawinan Adat Dayak Maratus di Kabupaten Hulu Sungai Tengah. *STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 4(1), 1–15. <https://doi.org/10.33654/sti.v4i1.976>
- Creswell, J. W. (2013). *Research Design*. Pustaka Pelajar.
- Cristine Bernadette Kurnia. (2020). *Kajian Musikologis Senandung Adat Ipi Lete Di Kabupaten Belu Provinsi Nusa Tenggara Timur*.
- Dewi, A. P. (2016). Komodifikasi Tari Barong di Pulau Bali Seni berdasarkan Karakter Pariwisata. *Panggung Jurnal Seni Budaya*, Vol. 26 No.
- Djamaris, E. (2002). *Pengantar Sastra Rakyat Minangkabau*. Yayasan Obor Indonesia.
- Gunsu. (2012). *Pengantar Antropologi*. Aura.
- Harahap. (2016). Kearifan Lokal Sistem Kekebabatan Dalihan Na Tolu Dalam Merajut Harmoni Sosial Di Kawasan Danau Toba. *Aceh Anthropological Journal*, Vol. 5, hlm: 16-36.
- Heatubun, S. Y., Lewier, M., & Latupeirissa, E. (2020). Sastra Lisan Batuley dalam upacara adat *Dal Sir Davai Dam Sir Aja Jelburom Matvui* di desa Kabalsiang Kecamatan Aru Utara Timur Batuley Kabupaten Kepulauan Aru. *Mirlam: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 265–286. <https://doi.org/10.30598/mirlamvol1no2hlm265-286>
- Indrawan, A., Gathut, A., Rokhani, U., Hapsari, P. D., Suryati, Widodo, T. W., & Tyasrinestu, F. (2018). *Berbagi Musik Persembahan untuk Sang Maha Guru*. FSP ISI Yogyakarta.
- Koentjaraningrat. (2000). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Rineka Cipta.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. PT Rineka Cipta.
- Nailufar. (2021). *Suku Batak: Bahasa, Agama, Marga, dan Kebudayaan*. <https://www.kompas.com/stori/read/2021/10/20/080000879/suku-batak--bahasa-agama-marga-dan-kebudayaan>
- Nainggolan, T. (2012). *Batak Toba: Sejarah dan transformasi religi*. Bina Media Perintis.
- Oktania, Sari ; Hasanuddin, W. (2021). Struktur dan Fungsi Sosial Nyanyian Rakyat (Lullaby) “Laloklah Nak Kandung” Masyarakat di Nagari

- Paninggahan. *Jurnal Lingual Susastra*, 2, no, 43–56.
- Ranjabar, J. (2006). *Sistem Sosial Budaya Indonesia : Suatu Pengantar*. PT. Ghalia Indonesia.
- Reshma, M. R., Kannan, B., Jagathy Raj, V. P., & Shailesh, S. (2023). Cultural heritage preservation through dance digitization: A review. *Digital Applications in Archaeology and Cultural Heritage*, 28, e00257. <https://doi.org/10.1016/j.daach.2023.e00257>
- Sedyawati, E. (2008). *Keindahan dalam Budaya Buku 2*. Wedatama Widya.
- Sihombing, L. B. (2003). Metode Bernyanyi Kategori Lagu Foklore/Etnik dalam Paduan Suara. *Generasi Kampus*, 7(2), 247–259
- Sihombing, T. . (1986). *Filsafat Batak: Tentang Kebiasaan-kebiasaan Adat Istiadat*. Balai Pustaka.
- Simarmata, S. P. (2018). *Andung-Andung, Seni Ratapan Tradisi Masyarakat Batak Toba*. <https://mdn.biz.id/o/21668/>
- Siregar, B., Situmorang, H., & Sibarani, R. (2020). Tradisi Andung dalam Masyarakat Batak Toba. *Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)*, 3, 13–18. <https://doi.org/10.32734/lwsa.v3i2.878>
- Sitompul. (2018). *Senandung Andung, Mengenang yang Berpulang*No Title.
- Sutarto, D. (2016). Kearifan budaya lokal dalam pengutan tradisi malemang di tengah masyarakat modernisasi di sungai Keru Musi Banyuasin Sumatera Selatan. *Jurnal Dimensi Universitas Riau Kepulauan*, vol.5, No.